

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari kasus *Cerebral Palsy* Spastik Hemiplegia Dextra dengan hasil sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan yang dilakukan untuk menemukan problematika yang ada pada kasus ini, yaitu pemeriksaan sensoris, pola gerak, antropometri, Lingkup Gerak Sendi, spastisitas, reflek primitif, *Gross Motor Function Classification System* dan *Gross Motor Function Measures*.
- b. Masalah yang teridentifikasi dari hasil pemeriksaan tersebut, yaitu adanya gangguan sensoris, postur, adanya *tightness*, hipertonus, keterbatasan lingkup gerak sendi, ukuran lingkaran kepala yang kecil dan gangguan keseimbangan.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan, yaitu stimulasi sistem sensoris, *massage*, *stretching*, *Ankle Foot Orthosis*, *splinting*, latihan naik turun tangga dan *mirror exercise*.

V.2. Saran

Diharapkan untuk penatalaksanaan fisioterapi yang lebih intensif dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya, yaitu:

- a. Pada studi kasus selanjutnya, disarankan untuk menempatkan mahasiswa di lahan praktik yang memiliki *sample* yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam memilih pasien untuk studi kasusnya.
- b. Melakukan studi kasus lebih dari 3 minggu, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pengumpulan data yang ada.
- c. Diharapkan pihak institusi dapat meminta izin pada lahan praktik yang tidak memperbolehkan mahasiswa untuk melihat rekam medis, hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang kurang meskipun sudah melakukan anamnesa pada wali pasien.

- d. Menegaskan kepada keluarga pasien untuk bisa berkontribusi lebih lagi dalam menjalankan *home program* yang diberikan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih maksimal untuk evaluasi.